PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 12 Januari 2018 Halaman: 14

SERTIFIKASI KULINER SEHAT

Dinkes Targetkan 50 PKL

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan Kota Jogja, berencana melatih 50 pedagang kaki lima (PKL) kuliner di Jogja untuk mendapatkan sertifikat makanan sehat dan layak jual. Tahun lalu, sertifikat yang sama sudah diberikan kepada 50 PKL di kawasan Alun-Alun Utara (Altar).

"Tahun ini sasaran 50 PKL lagi, masih di kawasan Alun-Alun Utara," kata Kepala Bidang Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi, Kamis (11/1).

Emma mengatakan sejatinya pelatihan terhadap 50 PKL digelar tahun lalu, namun karena para PKL yang akan disasar tidak datang, sehingga dilanjutkan tahun ini. Pihaknya segera mendatangi PKL di Altar untuk bisa datang dalam pelatihan.

Menurut dia, sertifikat PKL sehat akan diberikan secara gratis, namun PKL wajib mengikuti penyuluhan selama dua hari. Penyuluhan tersebut terkait dengan tata cara memilih bahan baku makanan yang akan dijual, cara memasak, hingga cara pengemasan makanan.

Dinas Kesehatan juga akan menguji sampel makanan yang dijual PKL melalui laboratorium. Salah satu indikator makanan sehat adalah bebas dari bakteri *E.Coli*. Ketika hal itu sudah terpenuhi, kata Emma, maka sertifikat laik sehat. "Tapi sebelum sertifikat diberikan, bagi PKL yang tidak memiliki izin harus mengajukan izin terlebih dahulu dari kecamatan," ujar Emma.

Ia menyatakan sertifikat PKL sehat berlaku selama dua tahun dan akan ditinjau ulang setiap enam bulan sekali. Emma menambahkan, Dinas Kesehatan, tahun ini juga akan memberikan pelatihan terhadap industri pangan rumah tangga agar mendapatkan izin pangan industri rumah tangga (PIRT). "Targetnya tahun ini kami terbitkan 1.200 PIRT secara gratis," kata dia.

Sama dengan PKL sehat, untuk memperoleh PIRT, pemilik usaha pengolahan makanan juga perlu mengikuti pelatihan.

Emma menyebutkan, saat ini Dinas Kesehatan Kota Jogja baru mengeluarkan sekitar 2.000 PIRT sejak tiga tahun terakhir. Pihaknya terus berupaya mengajak semua industri pengolahan makanan rumah tangga untuk mengajukan PIRT. Ia memastikan dalam mengurus PIRT tidak ada biaya.

Justru, kata dia, dengan adanya PIRT, produk makanan akan memiliki nilai jual tinggi, bahkan bisa masuk ke supermarket-supermarket, karena PIRT merupakan tanda makanan yang dijual sudah melalui uji kesehatan. Dalam proses mengurus PIRT hanya dibutuhkan sekitar delapan hari paling lambat.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti berharap semua industri pengolahan makanan rumah tangga dapat mengurus PIRT. Ia sudah meminta dinas terkait agar mempermudah proses penerbitan PIRT. *(Ujang Hasanudin)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005